

## **Pengaruh *Fee Audit* Dan Tekanan Ketaatan Terhadap *Audit Judgment***

**(Survey pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)**

The Influence of Audit Fee and Obedience Pressure to Judgment Audit  
(Survey at the Public Ceritifed Accountant in Bandung City)

<sup>1</sup>Dami Astuti, <sup>2</sup> Magnaz L. Oktaroza, <sup>3</sup>Mey Maemunah

1,2,3Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

Email: 1damiastuti021@gmail.com2ira.santoz@gmail.com3mey\_maemunah@yahoo.com

**Abstract.** This study aims to determine the effect of audit fees and compliance pressure on audit judgment. The population in this study are auditors who work as managers, partners, supervisors, and senior auditors at Public Accounting Firm (KAP) in Bandung. The sampling method used is purposive sampling method. The data used in this study is the primary data obtained through questionnaires given directly to the auditor. The test equipment used to analyze the data is the test of validity, reliability testing and for hypothesis testing in this study using multiple linear regression analysis method. The results of this study indicate that: Fee audit significantly has an influence on Audit Judgment, and Pressure of Obedience has significantly influence to Audit Judgment. For further research it is expected to replace or add other variables that may influence the audit judgment. This research is only conducted at Public Accountant Office in Bandung City, it will be better if for further research to do research in various regions in Indonesia or using different respondents, for example by taking the population of auditors who work in KAP listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) or Public Accounting Firm belonging to the Big Four members so that the results of this study can be widely used and the results obtained will vary.

**Keywords:** Audit Fee, Preasure of Obedience, Audit Judgment

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fee audit* dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgment*. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja sebagai manajer, partner, supervisor, dan auditor senior pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan langsung kepada auditor. Alat uji yang digunakan untuk menganalisis data adalah pengujian validitas, pengujian reliabilitas dan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *Fee audit* secara signifikan memiliki pengaruh terhadap *Audit Judgment*, dan Tekanan Ketaatan secara signifikan memiliki pengaruh terhadap *Audit Judgment*. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengganti atau menambahkan variabel lain yang mungkin dapat memberikan pengaruh terhadap *audit judgment*. Penelitian ini hanya dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, akan menjadi lebih baik jika untuk penelitian selanjutnya melakukan penelitian diberbagai daerah yang ada di Indonesia atau menggunakan responden yang berbeda, contohnya dengan mengambil populasi auditor yang bekerja di KAP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Kantor Akuntan Publik yang tergolong kedalam anggota *Big Four* agar hasil penelitian ini dapat digunakan secara luas dan hasil yang didapatkan akan bervariasi.

**Kata Kunci:** Fee Audit, Tekanan Ketaatan, Audit Judgment

### A. Pendahuluan

#### Latar Belakang Masalah

Awal mula timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik disuatu negara adalah sejalan dengan berkembangnya perusahaan dinegara itu sendiri. Dalam perkembangan usahanya, manajemen perusahaan ingin menyampaikan informasi mengenai pertanggungjawaban pengelolaan dana dari sumber dana (Mulyadi, 1998). Dalam hal tersebut terdapat adanya kepentingan yang berlawanan inilah yang menyebabkan timbulnya dan berkembangnya profesi akuntan publik, pihak luar perusahaan membutuhkan jasa pihak ketiga untuk menilai keandalan pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh manajemen dalam laporan

keuangannya.

Beberapa dekade terakhir ini, profesi akuntan publik telah menjadi sorotan banyak masyarakat. Dikarenakan banyaknya terjadi kasus-kasus yang menjerat para auditor belakangan ini dapat diketahui bahwa buruknya kinerja dalam memberikan pertimbangan audit (*audit judgment*) oleh auditor itu sendiri, sehingga memberikan dampak besar bagi dunia bisnis. Kasus yang menimpa Kantor Akuntan Publik afiliasi Ernst and Young di Indonesia yang dikutip dari situs <http://nasionalkontan.co.id> pada tanggal 3 februari, 2017. Yaitu (KAP) Purwanto, Suherman & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), yang merupakan KAP yang terdaftar di OJK telah melakukan kegagalan audit suatu laporan keuangan perusahaan Telekomunikasi di Indonesia. *Public Company Accounting Oversight Board* (PCAOB) menjatuhkan hukuman kepada Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman dan Surja beserta partner Ernst and Young karena terbukti berperan dalam kegagalan audit laporan keuangan PT Indosat Tbk pada tahun 2011. Yaitu Kantor Akuntan Publik Purwanto, telah gagal menyajikan bukti yang mendukung perhitungan atas sewa 4.000 menara seluler yang terdapat dalam laporan keuangan Indosat. Mitra EY di AS mengkaji audit dari hasil kantor akuntan publik di Indonesia itu lantaran ada kekhawatiran opini terhadap hasil laporan keuangan yang tidak didukung bukti yang memadai. Kemudian Perusahaan afiliasi ini atau kantor akuntan publik tersebut tetap merilis opini wajar tanpa pengecualiaan (WTP) terhadap laporan keuangan tersebut.

#### Identifikasi Masalah

1. Bagaimana *fee audit* berpengaruh terhadap *audit judgment* auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung?
2. Bagaimana Tekanan Ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment*?

#### Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh *Fee audit* terhadap *audit judgment* auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung
2. Pengaruh tekanan ketaatan terhadap *audit judgment* auditor Kantor Akuntan Publik yang ada di kota Bandung.

### B. Tinjauan Pustaka

#### Fee Audit

*Fee audit* adalah imbalan dalam bentuk uang atau barang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain. Dimensi *fee audit* dapat diukur dengan kompleksitas jasa yang diberikan, resiko penugasan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, dan ukuran KAP yang bersangkutan (Sukrisno Agoes, 2012).

#### Tekanan Ketaatan

Tekanan ketaatan adalah tekanan ketaatan adalah tekanan yang diterima oleh auditor dalam menghadapi atasan dan klien untuk melakukan tindakan menyimpang dari standar etika (Jamilah, 2007). Dapat diukur dengan dimensi tekanan dari atasan dan tekanan dari klien.

## Audit Judgment

Audit judgment merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi berhubungan dengan tanggung jawab dan risiko audit yang akan dihadapi auditor, yang mempengaruhi pembuatan opini akhir auditor terhadap laporan keuangan suatu entitas atau jenis lainnya yang mengacu pada pembentukan ide, atau perkiraan tentang objek, peristiwa, dan keadaan atau jenis lainnya dari fenomena (Arens dan Loebbecke : 2001). Menurut Arens Alvin. A (2014) dalam hal ini dapat diukur dengan dimensi:

1. Persuasivitas Bukti (Ketepatan dan Kecukupan Bukti Audit)
2. Salah Saji Material
3. Materialitas

## Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh *fee audit* dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgment*. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung melalui kuesioner yang disebar kepada auditor. Alat uji yang digunakan untuk menganalisis data adalah pengujian validitas, pengujian reliabilitas, sedangkan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bersedia mengisi dan menjawab kuesioner. Sebanyak 50 eksemplar kuesioner telah disebar ke 10 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Kota Bandung dan kuesioner yang kembali yaitu sebanyak 40 eksemplar kuesioner.

**Tabel 1.** Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1.685	4.338	
FA	.334	.082	.516
TK	.522	.201	.330

a. Dependent Varibel: Audit Judgment (Y)

Berdasarkan hasil output pada tabel diatas, maka dapat diketahui nilai konstant dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,685 + 0,334X_1 + 0,522X_2 + e$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- $\alpha$  = Nilai Konsanta 1,685 memiliki arti apabila jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel *fee audit* dan tekanan ketaatan, maka nilai variabel *audit judgment* (Y) nilainya adalah sebesar 1,685.
- $b_1$  = Nilai koefisien regresi *fee audit* ( $X_1$ ) sebesar 0,334 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel *fee audit* akan memberikan

kenaikan sebesar 0,334. Hal tersebut menunjukkan bahwa koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara *fee audit* dengan *audit judgment*. Nilai koefisien regresi tekanan ketaatan ( $X_2$ ) sebesar 0,522 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel tekanan ketaatan akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,522. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara tekanan ketaatan dengan *audit judgment*.

• **Tabel 2.** Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R-Squares)  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 <sup>a</sup>	.413	.382	3.41786

a. Predictors: (Constant), TK, FA  
b. Dependent Variable: AJ

Berdasarkan hasil output pada tabel diatas, dapat diketahui bahwasannya diperoleh  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,643. Dengan menggunakan rumus koefisien determinasi yaitu  $KD = R^2 \times 100\%$  maka diperoleh :  
 $KD = r^2 \times 100\%$   
 $= (0,643)^2 \times 100\%$   
 $= 0,4134 \times 100\%$   
 $= 41,34\%$

Dengan demikian, dari perhitungan koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa persentase pengaruh *fee audit* dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgment* sebesar 41,34%. Dengan kata lain, variabel *audit judgment* dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *fee audit* dan tekanan ketaatan sebesar 41,34%, sedangkan sisanya sebesar 58,66% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Besarnya persentase pengaruh secara parsial dapat diketahui dengan cara mengalikan nilai koefisien *Beta* dengan nilai koefisien *Zero Order* sebagai berikut.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Standardized Coefficients	Correlations
	Beta	Zero-order
(Constant)		
FA	.516	.553
TK	.330	.388

a. Dependent Variable: AJ

1. Variabel  $X_1 = 0,516 \times 0,553 = 0,2853 = 28,53\%$
2. Variabel  $X_2 = 0,330 \times 0,388 = 0,1280 = 12,80\%$

Dari hasil analisis secara individu di atas diketahui bahwa *fee audit* terhadap *audit judgment* memiliki kontribusi sebesar 0,2853 atau 28,53% dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgment* memiliki kontribusi sebesar 0,1280 atau 12,80%.

**Tabel 3.** Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	304.436	2	152.218	13.030	.000 <sup>b</sup>
Residual	432.224	37	11.682		

Total	736.661	39			
-------	---------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: AJ

b. Predictors: (Constant), TK, FA

Berdasarkan tabel hasil output diatas, yang merupakan hasil uji simultan (F), variabel-variabel independen yaitu *fee audit* dan tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment* memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar dengan  $p$ -value sebesar 0,000 dengan  $\alpha = 0,5$  serta derajat kebebasan  $v_1 = 2$  dan  $v_2 = 37$ , maka didapat  $F_{tabel} = 3,25$ . Dikarenakan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $13.030 \geq 3,25$ ) dan  $p$ -value  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel *fee audit* dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgment* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung.

**Tabel 4.** Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.685	4.338		.338	.700
	FA	.334	.082	.476	4.972	.000
	TK	.522	.201	.200	2.604	.003

a. Dependent Variable: AJ

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t pada tabel, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- a. *Fee Audit* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa *fee audit* berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Tekanan Ketaatan memiliki nilai signifikansi 0,003. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan berhubungan secara signifikan terhadap *audit judgment*, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

1. Variabel Fee audit

$H_0 : \beta_1 = 0$  *Fee Audit* berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Judgment*

$H_0 : \beta_1 \neq 0$  *Fee Audit* berpengaruh tidak secara signifikan terhadap *Audit Judgment*.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk hipotesis pertama yaitu variabel fee audit, diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.072 dengan  $t_{tabel}$  1.685, maka dari itu  $t_{hitung} 4.072 > t_{tabel} 1.685$ . Dengan demikian, hipotesis menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil perhitungan statistik tersebut menunjukkan bahwa *fee audit* berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.

2. Variabel Tekanan Ketaatan

$H_0 : \beta_1 = 0$  Tekanan Ketaatan berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Judgment*

$H_0 : \beta_1 \neq 0$  Tekanan Ketaatan berpengaruh tidak secara signifikan terhadap *Audit Judgment*.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk hipotesis kedua yaitu variabel tekanan ketaatan, diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.604 dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1.685, maka dari itu  $t_{hitung} 2.604 > t_{tabel} 1.685$ . Dengan demikian, hasil hipotesis menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.

#### D. Kesimpulan dan Saran

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian secara simultan dan parsial *fee audit* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit judgment*
2. Dari hasil pengujian secara simultan dan parsial tekanan ketaatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit judgment*

##### Saran

##### Saran Teoritis

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada KAP di Kota Bandung yang terdaftar di Direktori Akuntan Publik 2016, akan menjadi lebih baik lagi apabila penelitian selanjutnya melakukan penelitian diberbagai daerah lain yang ada di Indonesia atau menggunakan responden yang berbeda, mosalkan dengan mengambil populasi auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau KAP yang termasuk kedalam anggota *Big Four*, agar hasil penelitian yang didapatkan bervariasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel-variabel lainnya seperti narsisme klien, interlock auditor eksternal dan etika profesional serta faktor-faktor lainnya yang memiliki kemungkinan untuk berpengaruh terhadap *audit judgment*.

##### Saran Praktis

1. Diharapkan Kantor Akuntan Publik mampu menerapkan *audit judgment* secara konsisten dan berkelanjutan untuk kepentingan laporan keuangan.
2. Diharapkan auditor untuk tetap menjunjung tinggi etika profesional dan dapat memberikan *judgment audit* yang berkualitas.

##### Daftar Pustaka

- AA. Anwar Prabu Mangkunegara, 2013, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Agoes, S. 2012. *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A. Elder, Randal J dkk. 2014. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Edisi kelimabelas Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Arens & Loebbecke. 2001. *Auditing*. Adaptasi Amir Abadi Yusuf. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bonner, S.E. 1999. "Judgment and Decision-Making Research in Accounting". *Accounting Horizons*, Vol. 13 (4): 385-398.

- Claudia Melati & Lady. Pengaruh *Narsisme Klien, Audit Fee, Independensi, Skeptisme Profesional* dan *Interlock Auditor Eksternal* Terhadap *Audit Judgment* Dalam Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12 (2) 2017, 594-604.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2008. *Kode Etik Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jamilah, Siti, Zaenal Fanani, dan Grahitia Chadrarin. 2007. "Pengaruh *Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas* terhadap *Audit Judgment*". Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar.
- Milgram, S. 1974., *Obedience to Authority*. Harper and Row. New York.
- Mulyadi dan Kanaka, 1998. *Auditing Edisi Ke 5*. Salemba Empat, Jakarta.
- Nurhayati, Nunung dkk. 2017. *Statistik Penelitian Dengan SPSS v. 17*. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Praditaningrum, S, Anugrah. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Judgment*. Skripsi. Semarang.
- Robbin, S dan T.A judge . 2007. *Perilaku Organisasi (Organizational behavior), 12 ed : perason educations*, Salemba Empat. Jakarta.
- Siagian, MM, Rida. 2014. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit judgment*. *JOM FEKON* Vol. 2 Oktober 2014.
- Sekaran, Uma. 2015. *Research Methods for Business, Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Skripsi Pengaruh *Framing Dan Tekanan Ketaatan* Terhadap Persepsi Tentang *Audit Judgment*. Universitas Negeri Yogyakarta. 2015
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Tri Alvian & Prabowo. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Judgment*.